

**HUBUNGAN PENGAWASAN ORANGTUA DENGAN  
PENGUNAAN GADGET PADA ANAK USIA  
4-5 TAHUN DI JORONG II PASAR RAO  
KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**NOVIA FADILA  
19005077**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON-FORMAL  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

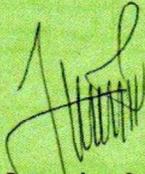
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGAWASAN ORANGTUA DENGAN PENGGUNAAN  
GADGET PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI JORONG II PASAR RAO  
KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Novia Fadila  
NIM/TM : 19005077/2019  
Departemen : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Juni 2024

Mengetahui,  
Kepala Departemen



Dr. Ismaniar, M.Pd.  
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,  
Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd.  
NIP. 19760623 200501 2 002

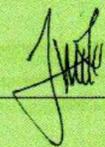
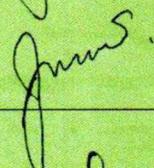
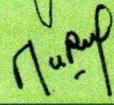
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pengawasan Orangtua dengan Penggunaan  
Gadget Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Jorong II Pasar Rao  
Kabupaten Pasaman  
Nama : Novia Fadila  
NIM. : 19005077  
Departemen : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Juni 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Irmawita, M.Si	2. 
3. Penguji	: Dr. Syur'aini, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Novia Fadila

Nim/BP : 19005077/2019

Departemen : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Hubungan Pengawasan Orangtua dengan Penggunaan  
Gadget pada Anak Usia 4-5 Tahun di Jorong II Pasar Rao  
Nagari Tarung-Tarung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Novia Fadila  
19005077/2019

## ABSTRAK

**Novia Fadila, 2024.** “Hubungan Pengawasan Orangtua dengan Penggunaan *Gadget* pada Anak Usia 4-5 Tahun di Jorong II Pasar Rao Kabupaten Pasaman ”. *Skripsi*. Departemen Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya anak usia dini menggunakan *gadget*, hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya pengawasan orangtua dalam penggunaan *gadget* oleh anak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Melihat gambaran pengawasan orangtua dengan penggunaan *gadget* (2) Melihat gambaran dari penggunaan *gadget* pada anak (3) Melihat hubungan antara pengawasan orangtua dengan penggunaan *gadget* pada anak usia 4-5 tahun di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman yang berjumlah 46 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Area Random Sampling* diambil 80% dari populasi yaitu 37 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan persentase dan Pearson Produk Moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengawasan orangtua pada anak di Jorong II Pasar Rao dikategorikan rendah. (2) penggunaan *gadget* pada anak di Jorong II Pasar Rao dikategorikan tinggi. (3) Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Pengawasan orangtua dengan penggunaan *gadget* oleh anak di Jorong II Pasar Rao, hal ini dibuktikan dan didapatkan bahwa hasil r hitung lebih besar daripada rtabel. Saran dalam penelitian ini agar (1) orangtua lebih meningkatkan pengawasan dalam penggunaan *gadget* anak (2) orangtua dapat lebih tegas dalam memberikan batas waktu pada anak dalam bermain *gadget* (3) Orangtua meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait aplikasi di *gadget* sehingga bisa memberikan aplikasi yang sesuai digunakan anak.

**Kata Kunci:** Pengawasan orangtua, *gadget*, anak usia dini

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya penulis ucapkan sebagai hambaNya, sehingga dalam menuntuk ilmu yang disertai dengan penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan judul "Hubungan Pengawasan Orangtua dengan Penggunaan Gadget pada Anak Usia 4-5 Tahun di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Departemen Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Dr. Afdal, M.Pd. Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. Selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal dan selaku Dosen Pembimbing serta dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, dorong, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal.
4. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. dan Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen serta Karyawan Departemen Pendidikan Non Formal.
6. Budi Nasution,SP. selaku Wali Nagari Tarung-Tarung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Para orangtua yang bersedia menjadi responden dalam penelitian di Jorong II Pasar Rao, Nagari Tarung-Tarung.
8. Keluarga tercinta khususnya kedua orangtua dengan kasih sayang yang tak akan pernah terbataskan. Terimakasih untuk Alm. Ayahanda tercinta (Muhammad Syafwan), banyak hal yang menyakitkan novia lalui, tanpa sosok ayah babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat novia terjatuh tertampar realita. Raga mu memang sudah tidak ada tidak bisa novia jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini, ayah selalu bersama doa novia. Dan terimakasih untuk Umak (Defrita) atas segala cinta, kasih sayang, pengorbanan yang umak berikan selama ini sujud umak selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya. Raga mu memang sakit, tapi doamu selalu mencakar langit.
9. Untuk uniku satu-satunya Kuntum Khoiroh Ummah, Makasih sayang, udah menjadi kakak yang sayang ke adik, maafkan novia yang banyak mintak, yang sudah merepotkan uni, Makasih atas segala perhatian uni, memberikan semangat dan dukungan disetiap langkah dalam penyelesaian skripsi ini. *I love You So Much!*

10. Sahabat terdekat (Restika Ramli) yang selalu menemani disetiap kesulitan, yang memberikan dukungan dalam keadaan susah maupun senang. Makasih sahabat baik.
11. Seluruh teman- teman Departemen Pendidikan Non Formal angkatan 19 yang sedang berjuang dalam memperoleh gelar sarjana.
12. Kepada seluruh pihak yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan melimpahkan perlindungan serta kesehatan yang tiada putus-putusnya.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Rao, Februari 2024

Penulis

Novia Fadila  
19005077

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	13
1. Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Kajian Pendidikan Non Formal.....	13
2. Pengawasan Orang Tua .....	15
3. <i>Gadget</i> .....	26
B. Penelitian Relevan .....	40
C. Kerangka Berpikir .....	41
D. Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel .....	43
C. Instrumen dan Pengembangan .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Pengawasan Orangtua Dengan Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Jorong II Pasar Rao Kabupaten Pasaman.....	51
2. Rekapitulasi Indikator dari variabel Pengawasan orangtua pada anak dalam penggunaan gadget di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman.....	56
3. Deskripsi Penggunaan <i>Gadget</i> Anak di Jorong II Pasar Rao Kabupaten Pasaman.....	57
4. Rekapitulasi Indikator dari Variabel Penggunaan <i>Gadget</i> Anak di Jorong II Pasar Rao.....	63
5. Hubungan antara Pengawasan Orangtua dengan Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak Usia 4-5 Tahun di Jorong II Pasar Rao Kabupaten Pasaman.....	65
B. Pembahasan .....	68
1. Pengawasan orangtua pada anak di Jorong II Pasar Rao Kabupaten Pasaman .....	68
2. Penggunaan <i>Gadget</i> pada Anak di Jorong II Pasar Rao Kabupaten Pasaman .....	72
3. Hubungan antara Pengawasan Orangtua dengan Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Jorong II Pasar Rao Kabupaten Pasaman .....	74

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	77
B. Saran .....	78

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penggunaan <i>gadget</i> pada anak di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman.....	6
Tabel 2	Durasi dan Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Anak Usia Dini ...	29
Tabel 3	Jumlah Populasi Penelitian.....	42
Tabel 4	Sampel Penelitian .....	42
Tabel 5	Skala Liket.....	43
Tabel 6	Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y.....	43
Tabel 7	Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	46
Tabel 8	Reliabilitas SPSS (Cronbach's Alpha).....	46
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Pengawasan Orangtua pada aspek <i>Active Mediation</i> (Media aktif/Percakapan).....	50
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Pengawasan Orangtua pada Aspek <i>Restrictive Mediation</i> (Pemberian Batasan).....	51
Tabel 11	Distrubusi Frekuensi Pengawasan Orangtua pada Aspek <i>Coviewing</i> (Menonton bersama/ Menemani Anak).....	53
Tabel 12	Rekapitulasi Indikator dari Variabel Pengawasan Orangtua pada Anak dalam Penggunaan <i>Gadget</i> di Jorong II Pasar Rao Kabupaten Pasaman.....	54
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Penggunaan <i>Gadget</i> Anak pada aspek intensitas penggunaan <i>gadget</i> .....	56
Tabel 14	Distribusi frekuensi penggunaan <i>gadget</i> pada aspek frekuensi penggunaan <i>gadget</i> .....	57
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Penggunaan <i>Gadget</i> Anak pada aspek konten yang dilihat .....	59
Tabel 16	Distribusi frekuensi penggunaan <i>gadget</i> pada Aspek Jenis Aplikasi.....	60
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Penggunaan <i>Gadget</i> Anak pada aspek tempat penggunaan <i>gadget</i> .....	61

Tabel 18 Distribusi dari Persentase Indikator dari Variabel Penggunaan <i>Gadget</i> Anak di Jorong II Pasar Rao Kabupaten Pasaman .....	62
Tabel 19 Korelasi Variabel X dan Y .....	65
Tabel 20 Indeks Korelasi .....	66
Tabel 21 Keterangan analisis korelasi .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 2	Diagram Pengawasan Orangtua pada Aspek <i>Active Mediation</i> (Media aktif/percakapan .....	50
Gambar 3	Diagram Pengawasan Orangtua pada Aspek <i>Restrictive Mediation</i> (Pemberian batasan) .....	52
Gambar 4	Diagram Pengawasan Orangtua pada Aspek <i>Coviewing</i> (Menonton bersama/menemani anak).....	53
Gambar 5	Diagram Penggunaan <i>Gadget</i> Anak variabel Pengawasan orangtua pada anak dalam penggunaan gadget.....	55
Gambar 6	Diagram Penggunaan <i>Gadget</i> Anak Aspek Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> Dilihat dari Waktu Penggunaan <i>Gadget</i> ....	56
Gambar 7	Diagram Penggunaan <i>Gadget</i> Anak Aspek Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> dilihat dari Frekuensi penggunaan.....	58
Gambar 8	Diagram Penggunaan <i>Gadget</i> Anak Aspek Intensitas Penggunaan <i>Gadget</i> dilihat dari Frekuensi penggunaan.....	59
Gambar 9	Diagram Penggunaan <i>Gadget</i> Anak Aspek Jenis Aplikasi.....	60
Gambar 10	Diagram Penggunaan <i>Gadget</i> Anak Aspek Tempat Penggunaan <i>Gadge</i> .....	61
Gambar 11	Diagram Rekapitulasi Penggunaan <i>Gadget</i> Anak. ....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Penelitian .....	83
Lampiran 2	Angket/Kuesioner Penelitian .....	85
Lampiran 3	Tabulasi Data Uji Validitas .....	87
Lampiran 4	rtabel.....	88
Lampiran 5	Hasil Olah Data SPSS .....	89
Lampiran 6	Reliabilitas Uji Valid.....	94
Lampiran 7	Tabulasi Responden dari Angket .....	97
Lampiran 8.	Hasil Olah Data SPSS .....	101
Lampiran 9.	Reliabilitas Hasil Angket Penelitian .....	107
Lampiran 10.	Descriptive Statistics .....	109
Lampiran 11.	Surat Izin Penelitian Dari Dosen Pembimbing .....	116
Lampiran 12.	Surat Rekomendasi dari Departemen.....	117
Lampiran 13.	Surat Balasan dari Tempat Penelitian .....	118
Lampiran 14	Dokumentasi .....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam meningkatkan sumber daya manusia suatu bangsa dan negara dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan sarana yang digunakan peserta didik dalam memajukan kemampuan yang ada pada diri melalui tahap pendidikan guna mencapai tujuan pendidikannya (Mahdona, 2023). Di Indonesia pendidikan dilaksanakan secara formal, non formal dan informal. (Rembangsupu et al., 2022). Pendidikan kecakapan hidup, keaksaraan, pendidikan keterampilan dan kejuruan, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemerataan, pendidikan untuk pemberdayaan perempuan, pendidikan bagi anak usia dini dan pendidikan lain yang bertujuan mengembangkan keterampilan peserta didik merupakan bagian dari pendidikan nonformal (Harafah & Setiawati, 2023).

Berdasarkan (Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2003) mengenai Sisdiknas pasal 13 ayat 1, menyebutkan di Indonesia memiliki tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan nonformal yang berada dalam masyarakat, pendidikan informal yang berada dalam keluarga, dan pendidikan normal yang dilaksanakan di sekolah. Melalui ketiga jalur pendidikan tersebut tidak ada lagi alasan seseorang untuk tidak menempuh jenjang pendidikan. Melalui pendidikan nonformal seseorang dapat berkesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan diri dengan jenis-jenis program pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal sendiri adalah pendidikan fleksibel dan dapat diikuti oleh siapa pun, materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didiknya dan waktu pelaksanaan yang tidak terbatas. Anak usia dini menurut Ifitah (2019 : 20) adalah

seseorang yang baru memasuki fase pertumbuhan perkembangan yang unik dan membutuhkan faktor-faktor lain dalam menempuh perkembangannya agar berkembang dengan optimal. Anak usia dini anak yang memiliki karakteristik yang tersendiri yang sesuai dengan tahapan perkembangannya. Perkembangan teknologi semakin pesat, pada era industri ini akan menjadi sebuah tantangan bagi keluarga, tak hanya bagi orang dewasa tapi anak-anak (Dira, Nurhabibah, & Nurhalimah, 2023). perkembangan teknologi saat ini sulit untuk dipisahkan dari kehidupan pada era modern saat ini, karena teknologi telah ada sejak lama. Seiring berjalannya waktu teknologi berkembang begitu pesat berjalan dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan ( Syuraini et al., 2018). Fenomena yang banyak terjadi saat sekarang ini banyak dari orang menganggap bahwa permainan yang ada di internet sebagai salah satu bentuk permainan yang dapat menenangkan anak, tanpa memikirkan efek yang ditimbulkan. Hal ini dilakukan secara terus-menerus dengan membiarkan anak bermain gadget tanpa pengawasan dari orangtua ( Vera & Syuraini, 2022). Orang tua adalah tumpuan bagi masa depan anak, bagaimana anak di masa depannya adalah tergantung ayah bunda dalam mendidik dan memberikan bimbingan kepadanya sejak ia lahir. ( Trisuhardi & Esti Utami, 2019).

Peran penting dalam mendidik anak dalam lingkungan keluarga adalah dengan adanya pengawasan orangtua. Pengawasan orangtua adalah suatu bentuk keberhasilan anaknya antara lain ditujukan dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan pelajaran disekolah dan menekankan arti penting pencapaian prestasi oleh sang anak, tapi di samping itu orang tua perlu menghadirkan pribadi sukses

yang dapat dijadikan teladan bagi anak. ( T.O.Ihromi, 2014). Menurut penelitian Muzdalifah dan Moulita (2021:111), disimpulkan bahwa mengawasi penggunaan perangkat *gadget* pada anak merupakan tindakan yang sangat penting. Salah satu cara umum dalam pengawasan ini adalah dengan mengatur batasan waktu penggunaan *gadget* oleh anak. Dengan kata lain, orangtua mengimplementasikan pembatasan agar anak tidak menggunakan *gadget* terlalu lama dan mengabaikan waktu yang lain.

Sebagian besar orangtua saat ini nampaknya belum memberikan pengawasan pada anak saat menggunakan gadget. Orangtua jarang mengawasi anak sehingga anak bebas dalam menggunakan gadget tanpa adanya pengawasan dari orangtua sehingga berdampak buruk bagi tumbuh kembang anak (Iswidharmanjaya 2014) menyatakan ketika anak telah kecanduan gadget pasti akan menganggap perangkat itu adalah bagian hidupnya. Mereka akan merasa cemas bilamana gadget tersebut dijauhkan. Sebagian waktunya akan digunakan untuk bermain dengan gadget tersebut. Hal itu akan mengganggu kedekatan dengan orangtua, lingkungan, bahkan teman sebayanya. Jika dibiarkan saja keadaan ini akan membuat anak menjadi tertutup atau *inrovert*. *Gadget* telah menjadi kebutuhan dasar di seluruh dunia, mulai dari orang dewasa dan bahkan sudah memasuki dunia anak - anak usia dini. sebagai orangtua, tidak ada alasan untuk tidak mempertimbangkan memberikan *gadget* kepada anak-anak, mengingat variasi produknya yang beragam dan ketersediaan pilihan yang terjangkau secara finansial (Nugroho et al., 2022). Menggunakan *gadget* pada anak usia dini untuk jangka waktu yang terlalu lama dapat menghambat

perkembangan mereka karena *gadget* digunakan tanpa melibatkan aktivitas fisik. (Sisbintari & Setiawati, 2021). Sekarang, bisa melihat bahwa sebagian besar anak - anak usia dini, telah memiliki keterampilan dalam mengoperasikan perangkat elektronik. Kehadiran fitur permainan dan video membuat anak-anak lebih tertarik untuk bermain dengan *gadget* daripada permainan tradisional yang sekarang jarang dimainkan. Beberapa orangtua menganggap ini sebagai hal yang biasa, bahkan menganjurkan agar anak-anak mereka bermain dengan *gadget* agar tidak rewel. Sebagai orangtua, penting bagi kita untuk memahami serta mengenali konsekuensi penggunaan *gadget* pada pertumbuhan anak usia dini. Terkadang, orangtua seringkali hanya menitikberatkan pada akibat buruk seperti kecanduan.

Penggunaan *gadget* pada anak dapat berpotensi menyebabkan masalah kesehatan mata akibat radiasi, mengganggu pola tidur, mengubah emosi, dan menghambat perkembangan sosial. Anak cenderung lebih suka bermain *gadget* sendirian daripada bersama teman sebaya, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Widya (2020). Ini dapat menyebabkan perilaku individualis dan kurangnya rasa peduli terhadap orang lain, termasuk teman dan orangtua. Selain itu, perkembangan bahasa anak juga bisa terhambat karena mereka cenderung terlalu fokus pada *gadget* dan kurang berinteraksi dengan orang lain. *Gadget* juga bisa membuat anak sibuk dengan dunianya sendiri, hingga menangis jika baterai habis dan kuota internet habis daripada ditinggal orangtua. Kurangnya pengawasan orangtua dalam penggunaan *gadget* dapat menyebabkan anak kecanduan *gadget* dengan dampak yang buruk bagi anak.

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Rowan (2013) dan dikutip dalam Novianti dan Meyke (2020) menyatakan bahwa sebanyak 42,1% anak usia dini yang terpapar *gadget* mengalami peningkatan dalam penggunaan *gadget*, terutama dalam menonton video dan bermain game. Namun, menurut (Sandus 2018) yang disebutkan dalam (Sulyandri 2019), hanya sekitar kurang dari 10% anak yang mendapatkan manfaat dari penggunaan *gadget*, seperti berkomunikasi (19%), mencari informasi (24%), belajar (30%), dan bermain game (35%). Menurut informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo terjadi peningkatan penggunaan internet sebesar 25,5% atau 8,9 % lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2019, seperti yang dijelaskan dalam laporan oleh Dira dan Kartika pada tahun 2021. Namun disayangkan bahwa tingkat ketergantungan anak, terutama saat mereka tidak mendapatkan pengawasan dari orangtua, juga menjadi perhatian seperti yang diungkapkan oleh Rianti pada tahun yang sama.

Jadi data ini mengindikasikan bahwa perangkat elektronik untuk anak-anak usia dini memiliki efek positif dan negatif, yang dapat berpotensi membahayakan generasi berikutnya jika tidak diatur dengan bijaksana oleh orangtua. Meskipun pertumbuhan teknologi ini tak terhindarkan, orang dewasa harus memiliki kemampuan untuk mendidik anak-anak dalam penggunaan yang efektif dan efisien tanpa merampas hak-hak mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan dan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di daerah Jorong II Pasar Rao Kabupaten Pasaman diketahui banyak sekali jumlah anak usia dini yang terlibat dengan penggunaan *gadget*. Data yang peneliti dapatkan dapat di lihat pada tabel, berikut:

**Tabel 1. Penggunaan *gadget* pada anak Usia 4-5 Tahun di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman**

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Konten Yang Sering Digunakan	Durasi Penggunaan Gadget Anak
1.	Arga Alfarizki	L	5	Game	6 jam
2.	Adeva Kirana	P	5	Video YouTobe,TikTok	6-7 jam
3.	Adia Inara Harfy	P	5	Video YouTobe	6 jam
4.	Adiva Arsyla	P	5	Tiktok	6 jam
5.	Adreena Amira Sadli	P	5	Video YouYobe,Game	7 jam
6.	Adrian Sadli Alfarezi	L	5	Video YouTobe,Game	6-7 jam
7.	Dzubyuan Alkahfi Hartono	L	5	Video YouTobe,Game	7-8 jam
8.	Dzaqueena Aqifa Hartono	L	5	Video Youtobe, Tiktok	7 jam
9.	Aira Putri	P	5	Video YouTobe,foto	5-7 jam
10.	Sadik	L	5	Video YouTobe,Game	7 jam
11.	M. Maulana Yusuf	L	5	Video YouTobe,Game	7 jam
12.	Dhafiza Ramadhansyah	P	5	TikTok	6 jam
13.	Elva Yandra Tirtayasa	L	5	Video YouTobe,Game	7-8 jam
14.	Fathan Pratamansyah	L	5	Video YouTobe,Game	8 jam
15.	Arka Wardi	L	4	YouTobe	6 jam
16.	Aflah Fakhri Mubarak	L	4	TikTok, YouTobe	7 jam
17.	Aqifa Rahmatul Arifa	P	5	Tiktok	8 jam
18.	Aqila Rahmatul Arifa	P	5	Tiktok	8 jam
19.	Aisyah	P	4	Game	6 jam
20.	Akhtar Athaya Irawan	L	4	Tiktok, Game	7 jam
21.	Alfi Zhafran Khoiri	L	5	YouTobe, Game	7-8 jam
22.	Alifa Rafa Hibatillah	P	5	Game	8 jam
23.	Anisa Ramadani	P	4	TikTok, Game	7 jam
24.	Aqila Fariza Mufia	P	4	YouTobe, Game	6 jam
25.	Aqila Fariza	P	5	Game, YouTobe	7-8 jam
26.	Arka Wardi	L	5	Game	6 jam
27.	Assyifa Aprillia	P	4	Game	5 jam
28.	Bara Gunawan	L	5	TikTok	6 jam
29.	Azzahra Humaira Jefri	P	5	YouTobe, Game	6 jam
30.	Daffa Anugrah Lubis	L	4	YouTobe, Game	8 jam
31.	Hafiz Zikri Alif	L	4	TikTok	7 jam
32.	Muhammad Fadli	L	5	Game	7 jam
33.	Muhammad Al Raziq	L	4	YouTobe, TikTok	6 jam
34.	Mutia Azahra	P	4	TikTok, Game	7 jam
35.	Raja Parinduri	P	5	Game YouTobe	7-8 jam
36.	Raniya Sadira	L	4	YouTobe	6-7 jam
37.	Sultan Ibrahim	L	5	Game,YouTobe	7 jam
38.	Yazid Habibi Ansar	L	4	YouTobe	8 jam
39.	Syakira Azzahra	P	4	TikTok,Game	7 jam
40.	Ahmad Azzam	L	5	YouTobe, Game	8 jam
41.	Axcellia Arundaya	P	5	YouTobe,Tiktok	8 jam
42.	Awfar Al Farizi Hutagalung	L	5	Game, YouTobe	8 jam
43.	Muhammad Antoni Saputra	L	4	YouTobe, Game	7 jam
44.	Musdalifah	P	5	Tiktok	8 jam
45.	Raffa Arya Ghossan	L	5	YouTobe, Game, Tiktok	7 jam
46.	Zalfa Qirani	P	5	YouTobe, Tiktok	8 jam

**Sumber: Wawancara bersama Orangtua Anak pada Tanggal 14 September 2023.**

Dari hasil pengamatan awal melalui wawancara dengan orangtua yang memiliki anak usia 4-5 tahun pada tanggal 14 september 2023 50% orangtua mengatakan bahwa anak-anak menggunakan *gadget* lebih dari 5-8 jam dalam sehari. Anak sering mengabaikan orangtua dan komunikasi antara orangtua dengan anak cenderung terjadi satu arah yaitu jika orangtua mengatakan sesuatu anak jarang merespon orangtua, ketika orangtua menyuruh anaknya tetapi anaknya sering mengabaikan dan asyik bermain *gadget*, selain itu orangtua juga mengatakan bahwa anak tidak mau dilarang untuk bermain *gadget*, saat orangtua melarang dan mengambil *gadget* dari anak maka anak akan menangis. Selain itu, juga terlihat kurangnya perhatian orangtua karena kesibukan mereka bekerja. Dampak dari hal ini adalah anak-anak menjadi sangat tergantung pada *gadget*, bahkan saat makan, belajar, bermain, dan tidur. Mereka juga terpapar kepada konten video dengan kosakata yang kasar melalui *gadget* mereka. Orangtua perlu memperhatikan hal ini karena kurangnya pengawasan pada anak dapat membuat mereka terbiasa menggunakan *gadget* secara bebas, yang berpotensi menyebabkan kecanduan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana hubungan pengawasan orangtua dengan penggunaan gadget pada anak usia 4-5 tahun di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman. Atas fenomena tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Pengawasan Orangtua Dengan Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengawasan orangtua pada anak dalam penggunaan *gadget*.
2. Kurangnya fasilitas umum di lingkungan yang dapat digunakan anak untuk bermain.
3. Kurangnya pemahaman orangtua tentang dampak *gadget* pada anak.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut peneliti membatasi masalah yang berkaitan pengawasan orangtua dengan penggunaan *gadget* pada anak usia 4-5 tahun di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran pengawasan orangtua dengan penggunaan *gadget* pada anak usia 4-5 tahun di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman.?
2. Bagaimana gambaran penggunaan *gadget* pada anak di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman.?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengawasan orangtua dengan penggunaan *gadget* pada anak usia 4-5 tahun di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman.?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Melihat gambaran pengawasan orangtua dengan penggunaan *gadget* pada anak usia 4-5 tahun di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman.
2. Melihat gambaran dari penggunaan *gadget* pada anak di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman.
3. Melihat hubungan antara pengawasan orangtua dengan penggunaan *gadget* pada anak usia 4-5 tahun di Jorong II Pasar Rao, Kabupaten Pasaman.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan bisa mendistribusikan dukungan kearah yang baik untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Non Formal ,khususnya untuk Mata Kuliah Pendidikan Anak Usia Dini, parenting dan Pendidikan Keluarga. Selain itu bisa memberikan pemahaman kepada orangtua dalam mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan *gadget* untuk menghindari anak dari kecanduan *gadget*.

#### 2. Manfaat Pratis

##### a. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai panduan bagaimana orangtua dalam mengawasi anak terutama dalam penggunaan *gadget* bagi anak usia dini.

b. Bagi Anak

Dengan adanya pengawasan dari orangtua dalam penggunaan *gadget* pada anak, sehingga waktu anak menggunakan *gadget* akan menjadi teratur, dan anak dapat terhindar dari kecanduan *gadget*.

c. Bagi Pemerintah Setempat

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi yang diperkukan untuk menyusun program pendidikan dan sosialisasi kepada orangtua tentang cara mengawasan yang efektif terhadap penggunaan *gadget* oleh anak-anak. Pemerintah dapat mendukung untuk menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan mendukung perkembangan anak-anak secara optimal.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Pengawasan Orangtua**

Pengawasan orang tua menurut (Asti Musman, 2020). pengawasan orang tua merupakan suatu peran yang sangat penting dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam diri anak. Jadi pengawasan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran orang tua yang dilakukan untuk anaknya agar anak terhindar dari hal-hal yang tidak baik. Terkait dengan pengawasan ada beberapa pola pengawasan yang harus diketahui diantaranya yaitu pola pengawasan *authoritative parenting*, *authoritarian parenting*, *neglect parenting*, dan *indulgent parenting*. bagi anak dalam mengawasi anak usai dini yang menggunakan gadget.

Pengawasan orangtua menurut Fujioka dan Austin dalam (Adi, 2017). Pengawasan orangtua adalah sebuah usaha yang dilakukan orangtua untuk

memperhatikan, mengamati segala aktivitas anak agar sesuai dengan apa yang direncanakan. Jadi pengawasan orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah tindakan atau usaha orangtua dalam mengawasi anaknya ketika menggunakan *gadget*. Adapun indikator dari pengawasan orangtua yang digunakan adalah, *active mediation*, *Restrictive Mediation* dan *Coviewing*.

## 2. Penggunaan *Gadget*

*Gadget* menurut (Indiana Sunita & Eva Mayasari, 2017) *gadget* adalah sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus. Istilah *gadget* sebagai benda dengan karakteristik unik, memiliki sebuah unit dengan kinerja yang tinggi dan berhubungan dengan ukuran dan biaya, salah satu hal yang membedakan *gadget* dengan perangkat elektronik lainnya adalah “kebaruan” *gadget* adalah media yang dipakai sebagai alat komunikasi manusia.

*Gadget* menurut (Elizabeth T. Santosa, 2020) *gadget* sendiri mampu memudahkan hidup kita. Sehingga, anak boleh diberikan *gadget* dengan aturan dan porsi tertentu. Gunakan *gadget* sebagai media belajar yang menyenangkan. *Gadget* juga memiliki manfaat sebagai sarana belajar anak. Menggunakan *gadget* membuat anak betah berlama- lama di depan layar *gadget*. Anak jadi enggan melakukan aktivitas fisik yang dapat mengakibatkan kegemukan dan obesitas.

Jadi yang dimaksud dengan *gadget* yaitu alat yang memudahkan hidup kita, sehingga, anak boleh menggunakan *gadget* dengan aturan yang telah ditentukan, agar anak dapat terhindar dari kecanduan akibat terlalu lama dalam penggunaan *gadget*.

Efendi dalam (Nanang 2019:61), mengatakan bahwa *gadget* adalah sebuah alat elektronik kecil yang bisa bekerja dengan mempunyai fungsi khusus sesuai fiturnya. Penggunaan *gadget* adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan anak usia dini dalam pemanfaatan *gadget* (Ayubi, 2018).

Jadi yang dimaksud penggunaan *gadget* pada anak dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan *gadget*, konten yang digunakan, pendampingan dalam penggunaan *gadget*, dan tempat penggunaan *gadget*.